

Selayang Pandang
JAKARTA
ISLAMIC CENTRE



SELAYANG PANDANG
JAKARTA
Islamic Centre

**PUSAT PENGAJIAN DAN
PENGEMBANGAN ISLAM JAKARTA
(JAKARTA ISLAMIC CENTRE)
TAHUN 2016**

**Selayang Pandang
JAKARTA ISLAMIC CENTRE**

Tim Penyusun

Penasehat:
Kepala Badan Manajemen
Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta
(Drs. KH. A. Shodri HM)

Pengarah:
Drs. KH. Khudri Hasbullah, MM
Sofyan Jamaludin, S.H.I
Ahmad Juhandi, S.Ag.

Penanggung Jawab:
Drs. H. Saryono Jahidi

Penyunting:
Paimun A. Karim, S.Si.

Tata letak & Cover :
Paimun A. Karim, S.Si.

Diterbitkan oleh:
**PUSAT PENGAJIAN DAN
PENGEMBANGAN ISLAM JAKARTA
(JAKARTA ISLAMIC CENTRE)**
Jl. Kramat Jaya Tugu Utara, Koja Jakarta Utara 14260
Telp./Fax. 021-4413069
www.islamic-center.or.id

Cetakan I: 28 November 2016

Daftar Isi

Pengantar Kepala Badan Manajemen Jakarta Islamic Centre 5

A. Identitas Organisasi 8

1. Nama 8
2. Pendirian 9
3. Kedudukan 10
4. Tugas Pokok dan Fungsi 11
5. Prinsip 11
6. Lambang Organisasi 14

B. Strategi Induk Organisasi 16

1. Visi 16
2. Misi 16
3. Tujuan 16
4. Fungsi Divisi-Divisi.....17

C. Struktur Organisasi 20

D. Pengurus Badan Manajemen PPIJ 22

E. Master Plan 23

1. Masjid 25
2. Gedung Sosial Budaya 26
3. Gedung Bisnis Centre 27

Pengantar Kepala Badan Manajemen Jakarta Islamic Centre

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah Swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada pemimpin dan panutan kita Nabi Muhammad Saw, juga bagi para keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Dalam rangka promosi dan sosialisasi eksistensi Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre), kiranya perlu senantiasa dilakukan *update* dan *upgrade* terhadap profil Jakarta Islamic Centre serta diterbitkan untuk disebarluaskan sehingga diketahui khalayak luas. Semoga dengan diterbitkannya buku saku "**Selayang Pandang JAKARTA ISLAMIC CENTRE**" ini dapat menjadi media untuk pencitraan yang baik bagi JIC. Semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 28 November 2016

Drs. KH. A. Shodri HM

SELAYANG PANDANG

JAKARTA

Islamic Centre

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta atau yang lebih dikenal dengan Jakarta Islamic Centre adalah lembaga Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta yang berdiri di eks lokasi resosialisasi (Lokres) Kramat Tunggak, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Di Lokres Kramat Tunggak ini pada awal pembukaannya tahun 1970 terdapat sekitar 300 orang WTS dengan 76 germo. Jumlah ini terus bertambah, puncaknya pernah mencapai 2.000 orang sehingga terkenal sebagai lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara. Dan menjelang penutupan jumlahnya 1.615 orang WTS, 258 germo, 700 pembantu pengasuh, 800 pedagang asongan, dan 155 tukang ojek. Mereka tinggal di 277 unit bangunan dan 3.546 kamar, berlangsung selama hampir 30 tahun di Ibukota Jakarta (1970 -1999).

Kehadiran Jakarta Islamic Centre (JIC) yang merubah tanah hitam menjadi tanah putih, “*min al-dzulumaat ila an-nuur*”, diharapkan mampu menampilkan citra baru yang memancarkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang menyejukkan nurani. Konsepsi pembangunan JIC merupakan sebuah bentuk fasilitasi fungsi-fungsi kemakmuran masjid yang difasilitasi secara total oleh Pemda DKI Jakarta dengan ciri utamanya, terdapat fungsi peribadatan, fungsi pendidikan dan fungsi perdagangan/bisnis.

Kelengkapan fungsi yang dimiliki JIC serta dengan dukungan bentuk fisik bangunan yang monumental diharapkan dapat menjadikannya sebagai landmark Jakarta sekaligus prototype bagi Islamic Centre di Indonesia. Dengan jaringan kerja yang melingkupi wilayah Indonesia, Asia Tenggara bahkan dunia, peran strategis JIC diharapkan mampu mewujudkan kebanggaan umat.

A. IDENTITAS ORGANISASI

1. Nama

Nama resmi organisasi adalah Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta yang disingkat dengan PPPIJ atau lebih dikenal dengan nama Jakarta Islamic Centre.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta merupakan wadah dalam pelaksanaan

berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengkajian, Data dan Informasi, Budaya dan Ekonomi Islam di Jakarta yang bertaraf Internasional.

2. Pendirian

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta merupakan wadah dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan pusat pengembangan sumber daya manusia, pengkajian, data dan informasi, budaya dan ekonomi Islam di Jakarta yang bertaraf internasional. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta bertujuan untuk mewujudkan masyarakat madani yang beriman, bertakwa, berakhlak, partisipatif, sejahtera dan berbudaya.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 11 Tahun 2014 tanggal 20 Agustus 2014 tentang Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre). Sebagai wujud dari penguatan payung pendirian awalnya melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 99 Tahun 2003 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre).

3. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, bahwa Pusat Pengkajian adalah lembaga Pemerintah Daerah yang terdiri dari unsur Pemerintah Daerah dan masyarakat. Unsur masyarakat merupakan pelaksana pengelolaan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta dalam bentuk Badan Manajemen. Badan Manajemen Pengelola Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta mempunyai kewenangan mengelola kawasan Jakarta Islamic Centre. Untuk mendukung tugas dan fungsi Badan Manajemen, Pengelola Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta dibantu oleh Sekretariat sebagai bagian Perangkat Daerah.

Selanjutnya pengaturan tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Manajemen dan Badan Pembina Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 140 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Manajemen dan Badan Pembina Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta. Sedangkan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 221 Tahun 2014.

4. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dari Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta sebagaimana tertuang dalam Perda Nomor 11 Tahun 2014 Pasal 8 adalah menyelenggarakan kegiatan pengkajian dan pengembangan di bidang keagamaan Islam. Adapun dalam pelaksanaan tugas tersebut, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta menyelenggarakan fungsi pengkajian dan pengembangan di bidang:

- a. Peribadatan;
- b. Sumber Daya Manusia;
- c. Sosial Budaya;
- d. Informasi dan Komunikasi;
- e. Ekonomi; dan
- f. Kesekretariatan.

5. Prinsip

Jakarta Islamic Centre menganut 6 (enam) prinsip organisasi, yaitu :

- a. **Prinsip Landasan:** Iman, Takwa dan Ibadah kepada Allah SWT. Artinya, dengan landasan itu, seluruh pengelola Jakarta Islamic Centre akan semakin diteguhkan untuk bekerja secara profesional dan seluruh aktivitasnya selalu berada dalam koridor syariah sebagai bagian dari ibadahnya kepada Allah SWT.

- b. **Prinsip Tanggung Jawab:** Amanah, bertanggung jawab kepada Allah SWT dan umat. Artinya dalam mengelola Jakarta Islamic Centre amanah tidak hanya diartikan bertanggung jawab kepada umat/stakeholders namun lebih dari itu dan yang utama adalah bertanggung jawab kepada Allah SWT.
- c. **Prinsip Pendukung:** Umat, Pengelola dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Artinya, bahwa keberadaan dan kelangsungan hidup Jakarta Islamic Centre sangat ditentukan oleh adanya dukungan sinergi dari ketiganya.
- d. **Prinsip Kedudukan:** Sebagai lembaga Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta yang obyektif dan non partisan. Artinya, secara institusional, Jakarta Islamic Centre adalah *public institution* atau institusi publik yang harus dikelola oleh para pengelola yang memiliki kapabilitas, integritas dan kredibilitas yang baik, secara akademik maupun moral. Secara struktural, Jakarta Islamic Centre berada di bawah koordinasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan bertanggung jawab kepada Gubernur dan umat secara terbuka.
- e. **Prinsip Sumberdaya Insani Pelaksana:** Pengelola *full time*, apresiatif dan bermasa

depan. Artinya, kedudukan Jakarta Islamic Centre yang sedemikian strategis menghendaki adanya pelaksana profesional yang bekerja penuh waktu dan memiliki jaminan masa depan termasuk jenjang karir serta saling mengakui, menghargai dan adil terhadap seluruh sumberdaya insani. Bekerja penuh waktu menunjukkan komitmen yang kuat dan profesionalisme. Jaminan masa depan adalah salah satu bentuk penghargaan atas dedikasi pengelola. Apresiatif adalah salah satu wujud karakter tim yang solid dan handal.

f. ***Prinsip Pengelolaan:***

- 1) Berpegang Teguh pada Syariah dan Moral Keagamaan, artinya pengelolaan seluruh aktivitas organisasi berlandaskan pada syariah dan moral agama Islam.
- 2) Prinsip Transformatif, artinya pengelolaan seluruh aktivitas organisasi hendaknya mempunyai dampak positif menumbuhkembangkan kesadaran bagi segenap umat Islam Jakarta untuk melaksanakan keislamannya serta harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemaslahatan umat.
- 3) Prinsip Koordinasi, Integrasi dan Fasilitasi, artinya dalam pengelolaan

seluruh aktivitas organisasi hendaknya terjalin koordinasi secara harmonis antar berbagai instansi/lembaga terkait, terjalin keterpaduan antar berbagai instansi/ lembaga terkait, dan keterpaduan antar ulama dan umara serta dapat memfasilitasi tumbuhnya kesadaran umat agar tercipta efisiensi dan efektifitas kegiatan organisasi yang optimal dan memiliki efek gugah duplikatif yang sebesar-besarnya bagi umat.

- 4) Prinsip Kreatif, Inovatif, Produktif dan Improvisasi Tiada Henti, artinya pengelolaan seluruh aktivitas organisasi, dilakukan secara kreatif, inovatif dan produktif serta secara menerus melakukan improvisasi (perbaikan dan penyempurnaan) tiada henti.

6. Lambang Organisasi



Jakarta Islamic Centre memiliki lambang (logo) sebagai berikut:

- a. Lambang Jakarta Islamic Centre merupakan satu-satunya lambang yang berlaku dan

mencakup keseluruhan dinamika operasional di Jakarta Islamic Centre.

- b. Isi lambang terdiri atas unsur-unsur:
- 1) Tulisan JIC di tengah-tengah
 - 2) Segi delapan sebagai perisai tulisan JIC
 - 3) Dua bentuk segi yang saling menjalin melingkupi segi delapan.
 - 4) Warna lambang adalah :
 - Kuning pada garis pinggir log, melambangkan ketentraman dan kekuatan
 - Hijau daun pada garis tengah logo, melambangkan kesuburan
 - Emas pada segi delapan perisai tulisan JIC, melambangkan keikhlasan. keagungan akhlak dan kemuliaan.
 - Hitam pada tulisan JIC, melambangkan ketegasan
- c. Arti lambang adalah:
- 1) Segi delapan melambangkan kesempurnaan Islam (syumul al-Islam) yaitu; rukun Islam yang lima (syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji), amar makruf, nahi munkar dan jihad fi sabilillah.
 - 2) Tulisan JIC melambangkan nama lembaga atau organisasi Jakarta Islamic Centre (JIC).

- 3) Latar belakang logo yang berbentuk kerawangan melambangkan keberkahan yang mengalir terus menerus.

B. STRATEGI INDUK ORGANISASI

1. Visi

Visi Jakarta Islamic Centre adalah **Menjadi Pusat Peradaban Islam.**

2. Misi

Misi Jakarta Islamic Centre adalah :

- a. Mewujudkan Pusat Pengembangan Sumberdaya Muslim, Pengkajian, Data dan Informasi serta Budaya Islam di Jakarta yang bertaraf Internasional.
- b. Mewujudkan Pusat Pengembangan Islam Jakarta sebagai landmark dengan sosok fisik yang monumental, bernuansa Islami dimana Masjid sebagai sentrumnya.

3. Tujuan

Tujuan Jakarta Islamic Centre adalah :

- a. Mewujudkan Masjid yang makmur dan monumental sebagai sentrum pembinaan umat dan budaya Islam.

- b. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan sumberdaya Muslim melalui dakwah, pendidikan dan pelatihan.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengkajian bagi pengembangan pemikiran dan wawasan Islami.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan seni budaya Islami.
- e. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan masyarakat dan layanan sosial.
- f. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan data dan informasi Islami.
- g. Menyelenggarakan kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Islami.
- h. Mewujudkan tata ruang lingkungan Jakarta Islamic Centre yang bernuansa Islami, indah, nyaman dan monumental Islami.

4. Fungsi Divisi-divisi

4.1 Divisi Takmir Masjid

- a. Penyelenggaraan kegiatan peribadatan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan dakwah
- c. Penyiapan sarana dan prasarana peribadatan;
- d. Pengelolaan kebersihan, kerapian, keindahan dan kenyamanan masjid;

- e. Penyelenggaraan pembinaan remaja dan anak;
- f. Pembentukan dan pembinaan jaringan dakwah;

4.2 Divisi Pengkajian dan Pendidikan

- a. Penyusunan rencana pengkajian dan pendidikan keislaman;
- b. Pelaksanaan kegiatan pengkajian pemikiran dan wawasan keislaman;
- c. Pendokumentasian hasil pengkajian pemikiran dan wawasan keislaman;
- d. Pelaksanaan sosialisasi dan publikasi hasil pengkajian pemikiran dan wawasan keislaman;
- e. Pelaksanaan kerja sama dan kemitraan bidang pengkajian, pendidikan dan pelatihan keislaman;

4.3 Divisi Sosial Budaya

- a. Penyelenggaraan program masyarakat melalui pendekatan sosial keagamaan, sosial ekonomi dan sosial budaya;
- b. Pengembangan seni budaya Islam;

- c. Pengelolaan zakat, infaq, shadaqh dan waqaf;
- d. Penyediaan layanan bimbingan, konsultasi dan advokasi;

4.4 Divisi Informasi dan Komunikasi

- a. Penyelenggaraan perpustakaan Islam;
- b. Penyelenggaraan pusat data dan informasi Islam;
- c. Penyelenggaraan media penyiaran untuk dakwah Islam;
- d. Penyelenggaraan penerbitan Islami;
- e. Penyelenggaraan kehumasan;

4.5 Divisi Pengembangan Bisnis

- a. Penyiapan rencana bisnis dan penyelenggaraan kegiatan bisnis Islami;
- b. Pendorong dan pengembangan investasi syariah;
- c. Pengembangan jejaring bisnis Islami; dan

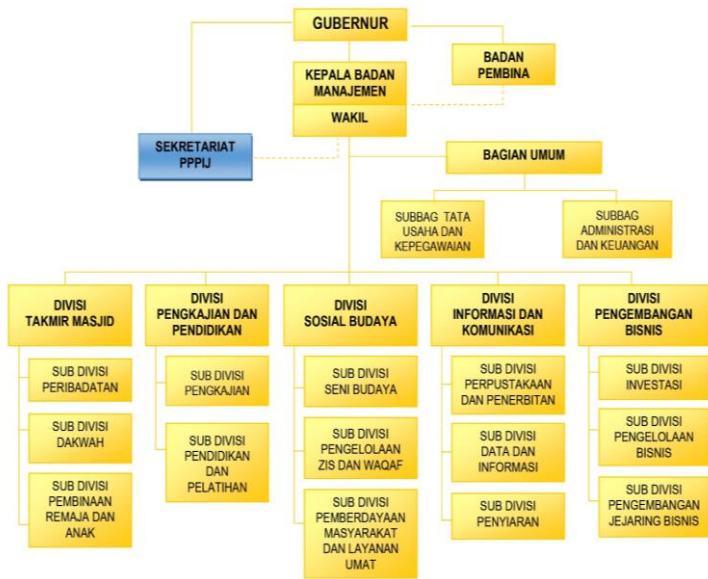
4.6 Bagian Umum

- a. Perencanaan dan penyusunan program kerja Badan Manajemen;

- b. Pengelolaan kepegawaian Badan Manajemen;
- c. Pengelolaan keuangan Badan Manajemen;
- d. Pengelolaan perlengkapan Badan Manajemen
- e. Pelaksanaan kegiatan surat-menyurat dan kearsipan Badan Manajemen;
- f. Penyelenggaraan urusan kerumahtanggaan Badan Manajemen;
- g. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Bagian Umum; dan
- h. Pengordinasian dan penyusunan laporan Badan Manajemen.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta dan diperkuat oleh Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 140 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pembina dan Badan Manajemen Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre), maka struktur organisasi Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi PPPIJ

Sekretariat Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (PPPIJ) berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 221 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat PPPIJ adalah merupakan unsur pelayanan kepada PPPIJ dalam penyelenggaraan hak, kewajiban dan wewenang PPPIJ. Sekretariat PPPIJ mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi PPPIJ

dan menyediakan serta mengoordinasikan yang diperlukan oleh PPPIJ.

Adapun susunan organisasi Sekretariat PPPIJ terdiri dari :

- a. Kepala Sekretariat;
- b. Subbagian Umum;
- c. Subbagian Perencanaan dan Anggaran;
- d. Subbagian Keuangan;
- e. Subbagian Prasarana dan Sarana; dan
- f. Kelompok Jabatan fungsional.

D. PENGURUS BADAN MANAJEMEN PPPIJ

Pengurus Badan Manajemen Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 1018 Tahun 2015 tentang Pengangkatan/Penunjukan Pengurus Badan Manajemen Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta Periode 2015-2020. Adapun susunan pengurus Badan Manajemen PPPIJ adalah sebagai berikut :

Kepala :

Drs. KH. Shodri HM

Wakil Kepala :

Drs. KH. Khudri Hasbullah, MM

Kepala Bagian Umum :

Sofyan Jamaludin, S.H.I.

Kepala Divisi Takmir Masjid :

Drs. KH. Ahmad Rohimin

Kepala Divisi Pengkajian dan Pendidikan :

H. Rahmad Zailani Kiki, S.Ag., MM

Kepala Divisi Sosial Budaya :

H. Hairullah, M.Si.

Kepala Divisi Informasi dan Komunikasi :

Drs. H. Saryono Jahidi

Kepala Divisi Pengembangan Bisnis :

M. Rusdy, SH

E. MASTER PLAN

Konsepsi bangunan master plan Jakarta Islamic Centre merupakan sebuah bentuk fungsi-fungsi kemakmuran masjid yang difasilitasi secara total oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta dengan ciri utamanya. terdapat fungsi peribadatan. fungsi pendidikan dan fungsi perdagangan/bisnis. Konsepsi ini diimplementasikan dalam bentuk tiga komplek bangunan utama yaitu **Masjid, Gedung Sosial Budaya dan Gedung Bisnis Center** dengan landasan filosofis meneladani Rasulullah Muhammad SAW dalam membangun peradaban Madinah.

Rasulullah SAW membangun Madinah dengan tiga gerakan, yakni gerakan spiritual, gerakan sosial dan gerakan ekonomi.

Konsepsi bangunan fisik Jakarta Islamic Centre juga menjadi perwujudan dari salah satu misi Jakarta Islamic Centre sebagai landmark Jakarta dengan sosok fisik yang monumental, bernuansa Islami dimana Masjid sebagai sentrumnya. Dengan luas kawasan mencapai 10,9 Ha, bangunan-bangunan yang monumental tersebut ditata sedemikian rupa oleh **Ir. H. Karnaya. M.Arch, Sang Pakar Master Plan** dari **PT. Arservo**, sehingga proporsional dengan luas lahan yang ada.



Gambar 2. Konsepsi Master Plan Bangunan JIC

1. Masjid



Masjid adalah bangunan utama dari master plan JIC. Masjid JIC mulai dibangun pada akhir tahun 2001, dan digunakan pertama kali dalam pelaksanaan Shalat Jumat perdana pada tanggal 6 September 2002. Namun peresmian masjid dilakukan pada tanggal 4 Maret 2003 oleh Gubernur DKI Jakarta. H. Sutiyoso. Menempati areal seluas 2.2 Ha, masjid ini memiliki fasilitas berupa ruang shalat utama, koridor, mezanine, selasar tertutup dan plasa. Kapasitas tampung jamaah Masjid JIC berjumlah 20.680 orang.

Arsitektur Masjid JIC dirancang oleh **Sang Maestro Arsitek Masjid Indonesia, Ir. H. Achmad Noe'man**, dari **PT. Birano**. Filosofi bentuk bangunan Masjid JIC merupakan manifestasi dari sifat-sifat keperkasaan (AI-

Jabbaru). kemegahan (*Al-Mutakabbiru*) sekaligus kelembutan dan keindahan (*Al-Lathief*) yang diharapkan dapat menghapus stigma lama lokasi dengan filosofi bangunan bersifat monumental. Adapun ornamen dekoratif interior dan eksterior masjid mengambil perpaduan nuansa Islam dan Betawi.

Masjid JIC memiliki menara setinggi 114 meter yang mengandung makna jumlah surat dalam Al Qur'an. Ruang shalat utama Masjid Jakarta Islamic Centre juga sangat monumental karena memiliki bentangan 66 meter x 66 meter tanpa tiang yang merupakan bentangan terbesar se-Asia Tenggara yang melambangkan jumlah ayat dalam Al Quran (6.666 ayat). Dan berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 460/2007, Masjid JIC ditetapkan sebagai **Masjid Raya Provinsi DKI Jakarta**.

2. Gedung Sosial Budaya

Gedung Sosial Budaya atau Gedung Pendidikan dan Latihan (Diklat) menempati areal seluas 7.500 M² di sayap kanan kompleks masjid, dengan luas bangunan 13.551 M². Keberadaan fasilitas ini akan diman-faatkan untuk menunjang operasional fungsi pendidikan dan latihan, sosial budaya dan informasi komunikasi. Gedung Sosial Budaya mulai dibangun pada tanggal 30 Agustus

2005, namun hingga kini tidak kunjung selesai bahkan lama terbengkalai dengan menyisakan beberapa bagian yang masih rusak.

Adapun fasilitas yang dimiliki gedung ini antara lain: ruang kelas, seminar, latihan, islamic studies, galeri, perpustakaan, auditorium, laboratorium bahasa dan multimedia, laboratorium perbankan syariah, studio produksi, kantor dan sarana pendukung lain. Dengan fasilitas tersebut diidealkan dapat terwujud **one stop education and training**. Dan dalam waktu dekat akan mulai dioperasikan **SMK Negeri 64 berasrama** dan **Museum Islam Jakarta**.



3. Gedung Bisnis Center

Gedung Bisnis Center JIC dalam rancangan awalnya berbentuk sebuah wisma atau sarana penginapan untuk menampung siswa atau peserta

didik yang sekolah di JIC. Melalui kajian lebih lanjut tentang fungsi bisnis JIC, maka dilakukan re-disain menjadi sebuah kompleks bisnis syariah terpadu yang terdiri dari perkantoran lima lantai dengan luas 5.653 M², Convention Hall dengan luas 4.582 M² dan Hotel Syariah bintang tiga terdiri 11 lantai dan 150 kamar dengan total luas 11.217 M². Dan pada akhir tahun 2012 lalu pembangunan fisik Gedung Bisnis JIC bisa diselesaikan.

Seluruh kompleks bisnis ini didukung oleh fasilitas-fasilitas canggih dan modern penunjang aktivitas bisnis dan pebisnis syariah guna mewujudkan sebuah konsepsi **one stop syariah shopping**. Selain itu, dengan dukungan akses yang baik menuju JIC, kompleks JIC akan mampu menjadi salah satu destinasi wisata halal di Jakarta.





Kehadiran Jakarta Islamic Centre (JIC) yang merubah tanah hitam lokasi Kramat Tunggak menjadi tanah putih, “*min al-dzulumaat ila an-nuur*”, diharapkan mampu menampilkan citra baru yang memancarkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang menyejukkan nurani. Konsepsi pembangunan JIC merupakan kawasan terintegrasi terdiri dari tiga bangunan utama yakni Masjid, Gedung Sosial Budaya dan Gedung Bisnis Centre.

Kelengkapan sarana dan dukungan bentuk fisik bangunan yang monumental menjadikannya sebagai landmark Jakarta sekaligus prototype bagi Islamic Centre di Indonesia. Dengan jaringan kerja yang melingkupi wilayah Indonesia, Asia Tenggara bahkan dunia, peran strategis JIC diharapkan mampu mewujudkan kebanggaan ummat.



Jl. Kramat Jaya, Tugu Utara, Koja,
Jakarta Utara - 14260 - INDONESIA
Telp./Fax. 021-441 30 69
www.islamic-center.or.id